

Pajanan NO₂ Bulan Pertama dan Kedua Kehamilan terhadap Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah

Exposure to NO₂ at First and Second Month of Pregnancy in Baby with Low Birth Weight

Bunga Oktora, Dewi Susanna

Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

Abstrak

Pajanan pencemar udara selama kehamilan berhubungan dengan bayi ber-berat badan lahir rendah (BBLR). Untuk menghubungkan konsentrasi NO₂ dalam udara ambien, telah dilakukan studi ekologi di Jakarta. Konsentrasi NO₂ didapat dari data monitoring BPLHD DKI Jakarta 2009 – 2011, sedangkan kasus-kasus bayi BBLR diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Data dianalisis dengan Anova, uji korelasi, dan regresi linier dan berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konsentrasi NO₂ dalam bulan pertama dan kedua kehamilan berhubungan bermakna dengan BBLR (masing-masing dengan $R = 0,464$, nilai $p = 0,0001$ dan $R = 0,243$, nilai $p = 0,013$). Regresi linier berganda menunjukkan bahwa konsentrasi NO₂ dapat meramalkan 25% kasus BBLR ($R = 0,5$; $R^2 = 0,25$; nilai $p = 0,0001$). Variabel yang paling memengaruhi BBLR adalah pajanan terhadap NO₂ pada bulan pertama gestasi ($B = 259$). Disimpulkan, pajanan NO₂ pada bulan pertama dan kedua kehamilan dan tempat wilayah tinggal berhubungan dengan BBLR, dengan pajanan NO₂ pada bulan pertama kehamilan merupakan faktor utama BBLR.

Kata kunci: Berat badan lahir rendah, gestasi, kehamilan, pajanan NO₂, udara ambien

Abstract

It has been known that exposure to air pollutant during pregnancy was associated with low birth weight. To correlate NO₂ concentration in ambient air with baby with low birth weight (LBW), an ecological study has been carried in Jakarta. NO₂ concentration was obtained from 2009 – 2011 monitoring data (Jakarta BPLHD), while low birth weight data were obtained from Jakarta Provincial Health Office. Anova, correlation, linear and multiple linear regressions were employed to analyze NO₂ concentration with LBW. It showed that NO₂ concentrations during first and second month of pregnancy were significantly correlated with the LBW ($R = 0.464$, p value = 0.0001 and $R = 0.243$, p value = 0.013). Multiple linear regression showed that the concentration of NO₂ in the first and second month of pregnancy

can predict 25% of LBW cases ($R = 0.5$, $R^2 = 0.25$; p value = 0.0001). The most influence variable on LBW is exposure to NO₂ in the first month of gestation ($B = 259$). It is concluded that exposure to NO₂ in the first and second month of pregnancy and city of residence correlated with the LBW, with NO₂ exposure in the first month of pregnancy was the most influencing factor of the LBW.

Keywords: Low birth weight, gestations, pregnancy, NO₂ exposure, ambient air